



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, *EXCHANGE RATE POLICES*,
LEVERAGE, *FIRM SIZE*, DAN ROE TERHADAP VOLATILITAS HARGA
SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TAHUN 2018-2020

OLEH:

ATIKAH KHAIRIL
NIM: 11771201569



UIN SUSKA RIAU

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022/1443

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, *EXCHANGE RATE POLICES*,
LEVERAGE, *FIRM SIZE*, DAN ROE TERHADAP VOLATILITAS HARGA
SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

ATIKAH KHAIRIL

NIM: 11771201569



UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022/1443**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ATIKAH KHAIRIL
 NIM : 11771201569
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : X (SEPULUH)
 JUDUL : “ PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, *EXCHANGE RATE POLICES, LEVERAGE, FIRM SIZE*, DAN ROE TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020.”

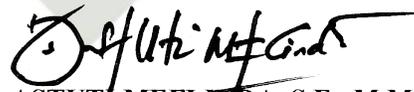
HARI/TANGGAL UJIAN : KAMIS/ 14 APRIL 2022

DISETUJUI OLEH
 DOSEN PEMBIMBING


FITRI HIDAYATI, S.E., M.M
 NIK. 130 411 018

MENGETAHUI

KETUA PRODI S1 MANAJEMEN


ASTUTI MEVLINDA, S.E., M.M
 NIP. 19720513 200701 2 018




Dr. H. MAHYARNI, S.E., M.M
 NIP. 19700826 199903 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan, suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ATIKAH KHAIRIL
 NIM : 11771201569
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : X (SEPULUH)
 JUDUL : PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN , EXCHANGE RATE POLICES, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN ROE TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020
 HARI/TANGGAL : KAMIS/ 14 APRIL 2022

PANITIA PENGUJI
KETUA


Dr. Hj. Hariza Hasyim, SE, M.Si
 NIP. 197609102009012003

ANGGOTA

PENGUJI I


Fakhrurrozi, SE,MM
 NIP. 196707252000031002

PENGUJI II


Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP. 197910102007102011

- Hak Cipta ~~Diindungi Undang-Undang~~ UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atikah Khairil
 NIM : 11771201569
 Tempat/Tgl.Lahir : Dumai, 07 Okteber 1998
 Fakultas : Ekonomi dan Sosial
 Prodi : S1 Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Deviden, *Exchange Rate Polices, Leverage, Firm Size, Dan Roe Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Mei 2022
 Yang membuat pernyataan



Atikah Khairil
 11771201569

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, *EXCHANGE RATE POLICES*, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN ROE TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

**OLEH:
ATIKAH KHAIRIL
NIM: 11771201569**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan dividen, exchange rate polices, leverage, firm size, dan return on equity berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Penelitian ini dilakukan pada saham sub sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan Eviews. Hasil penelitian dimana ukuran perusahaan (firm size) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sementara kebijakan dividen, nilai tukar (exchange rate police), leverage) dan return on equity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Secara simultan dividen, nilai tukar (exchange rate police), leverage, ukuran perusahaan (firm size) dan return on equity memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham, sementara nilai Adjust R Square menjelaskan dividen, nilai tukar (exchange rate police), leverage, ukuran perusahaan (firm size) dan return on equity dapat memberikan pengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 34,52% sementara sisanya sebesar 65,48% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : **Kebijakan Deviden, Nilai Tukar (*Exchange Rate Police*), *Leverage*, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Return On Equity* Dan Volatilitas Harga Saham**

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahil'alamin dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, EXCHANGE RATE POLICES, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN ROE TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020”**. Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salahsatu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya saya dapat selesai mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Khairil dan Ibunda Ruwaida yang telah banyak mengorbankan semuanya dari usaha, moril dan do'a nya untuk putrinya selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, sebagai rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas tercinta ini.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE,MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Astuti Meflinda, SE,MM selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Fitri Hidayati, SE, MM selaku dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya pengetahuannya kepada penulis selama penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
9. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terima kasih buat kakak kandung dan abang ipar saya Rilda Hayati Khairil dan Hendra Wahyudi, terimakasih kepada abang dan adek kandung saya Muhammad Ikhsan Khairil dan Putri Maila Khairil yang menjadi penyemangat dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.

11. Sahabat – sahabat saya Vivi, Nova, Dela, Hana, Aini, Dedek, Dhila, bundo Melisa, dan Cici selama kuliah dan teman – teman seperjuangan khususnya fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah banyak memberikan motivasi dan pengaruh positif didalam perkuliahan.

12. Dan kepada seluruh pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalmu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 25 Februari 2022

Penulis,

ATIKAH KHAIRIL
NIM.11771201569

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masala	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pasar Modal	11
2.2 Volatilitas Harga Saham.....	12
2.3 Dividen	16
2.4 Kebijakan Dividen	18
2.5 <i>Exchange Rate Polices</i> (Nilai Tukar).....	21
2.6 <i>Leverage</i>	24
2.7 <i>Firm Size</i>	25
2.8 <i>Return On Equity (ROE)</i>	26
2.9 Penelitian Terdahulu	28
2.10 Pandangan Islam.....	46
2.11 Kerangka Pemikiran	51
2.12 Hipotesis	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13 Variabel Penelitian	55
2.14Defenisi Operasional Variabel.....	55

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	58
3.2 Jenis dan Sumber Data	58
3.3 Metode Pengumpulan data	59
3.4 Populasi Dan Sampel.....	59
3.5 Metode Analisis Data	60
3.6 Analisis Regresi Data Panel	65
3.7 Metode Estimasi Regresi Data Panel	65
3.8 Pemilihan Model.....	67
3.9 Pengujian Hipotesis	69

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 PT. Adaro Energy Tbk (ADRO).....	72
4.2 PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM).....	72
4.3 PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR).....	74
4.4 PT. BYAN Tbk	74
4.5 PT. Elnusa Tbk (ELSA)	74
4.6 PT. Harum Energy Tbk (HRUM)	75
4.7 PT. Indika Energy (INDY).....	76
4.8 PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	77
4.9 PT. Mitrabara Adiperdana (MBAP).....	78
4.10 PT. Samindo Resources Tbk (MYOH)	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.11 PT. Tambang Batubara Asam (PTBA)	79
4.12 PT. Profil Singkat Patrosea Tbk (PTRO).....	80

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Deskriptif Data Penelitian	83
5.2 Uji Akar Unit.....	84
5.3 Uji Asumsi Klasik	85
5.4 Analisis Pemilihan Model Penelitian	87
5.5 Analisis Data Penelitian	90
5.6 Pembahasan.....	96

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	102
6.2 Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Volatilitas Harga Saham 2018-2020	5
Tabel 3.1 Kriteria Sampel yang digunakan	60
Tabel 3 Durbin Watson test.....	64
Tabel 5.1 Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	83
Tabel 5.2 Uji Akar Unit	84
Tabel 5.3 Uji Normalitas Data	85
Tabel 5.4 Uji Multikolinieritas.....	86
Tabel 5.5 Uji Heteroskedastisitas	87
Tabel 5.6 Uji Outokorelasi	87
Tabel 5.8 Uji Chow Test.....	88
Tabel 5.9 Uji Husmant	89
Tabel 5.7 Regresi Linier Berganda	90
Tabel 5.8 Uji Hipotesis Parsial	92
Tabel 5.9 Uji Hipotesis Simultan.....	95
Tabel 5.10 Koefisien Determinasi.....	96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.6 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan konsumsi di masa sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa yang akan datang. Investasi umumnya terdiri dari berbagai aktivitas baik dalam bentuk aset riil maupun aset keuangan. Investasi dalam bentuk aset riil (*real assets*) berupa tanah, emas, mesin atau bangunan, sedangkan investasi dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) dapat berupa deposito, saham ataupun obligasi. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, salah satu Instrumen Pasar Modal (Sekuritas/Efek) adalah saham.

Harga Saham pada keadaan tertentu akan mengalami perubahan, hal ini berhubungan dengan kondisi pasar, baik dari kinerja keuangan perusahaan yang menerbitkan saham ataupun keinginan investor untuk membeli saham tersebut. Menurut **(Theresia & Arilyn, 2015)** menyatakan bahwa harga saham menjadi dasar pertimbangan investasi bagi para investor karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Pembeli saham mengharapkan harga saham yang telah dibeli mengalami kenaikan, sedangkan pihak penjual saham mengharapkan harga saham yang telah dijual mengalami penurunan, hal ini akan mengakibatkan harga saham berfluktuatif **(Dewi & Suaryana, 2016)**

Volatilitas adalah besarnya jarak antara fluktuasi atau naik turunnya harga saham atau valas. Pada dasarnya volatilitas atau gejolak pasar memiliki peranan pada return investasi. Jika hasil keuntungan besar biasanya mempunyai resiko yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tinggi pula. Ini biasa disebut sebagai investment profile. Setiap investor memiliki *investment profile* yang berbeda-beda.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan sektor pertambangan dimana sektor tersebut merupakan salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada sektor pertambangan bergerak pada bidang batu bara, minyak mentah & gas bumi, logam & mineral, tanah & Batu galian dan salah satu sektor yang dapat meng ekspor impor ke luar negeri. Menurut Undang-Undang no 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batu bara adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang. Sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia memiliki harga saham yang cukup berfluktuasi sehingga banyaknya investor membeli saham dibidang ini.

Tahun 2020 ini akan menjadi tahun yang berat bagi industri pertambangan karena akibat pandemi virus covid-19. Ini akan menyebabkan turunnya daya beli konsumen sehingga banyaknya perusahaan memilih tutup yang mengakibatkan penurunan pada tingkat produksi, penurunan permintaan energi, juga penurunan pada penjualan batu bara yang akan berimbas pada saham sektor pertambangan. Wajar saja tahun 2020 para pelaku pasar pesimitis terhadap industri pertambangan walaupun industri ini salah satu industri yang sangat di incar para pelaku pasar. Sejah ini sektor pertambangan menjadi salah satu sektor yang mengalami koreksi harga paling besar sejak pandemi melanda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham-saham pertambangan mengalami penurunan dilihat secara sektoral, sektor pertambangan di BEI terkoreksi sebesar 1,34%. Terpuruknya sejumlah sektor tersebut pada tahun 2020 membuat indeks harga saham gabungan (IHSG) tergelincir ke level psikologis di bawah 6000 ke posisi 5.940,05 poin terkoreksi 1,34% secara sektoral.

Saham emiten tambang batu bara PT Indo Tambangraya Tbk (ITMG) terkoreksi tajam 6,51% ke level Rp 10.500 per saham. Sepanjang tahun berjalan saham ITMG melemah 12,42%. Emiten tambang batu bara pelat merah, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) terkoreksi 1,34% ke level Rp 2.210 per saham. Sejak awal tahun, PTBA melemah sebesar 16,92%. Sementara itu, emiten tambang batu bara PT Adaro Energy Tbk (ADRO) juga terkoreksi cukup dalam sebesar 5,41% ke level Rp 1.225 per saham, atau turun 70 poin. Sejak awal tahun, perusahaan yang dipimpin Garibaldi Thohir ini melemah 21,22%. (CNBC)

Penurunan kinerja pertambangan disebabkan oleh melemahnya permintaan batubara negara tujuan ekspor akibat kebijakan *lockdown* di beberapa negara dan produksi batubara yang berlebih (Bisnis.com) berikut adalah data mengenai volatilitas harga saham tahun 2018-2020:

Tabel 1.1: Volatilitas Harga Saham 2018-2020

NO	PERUSAHAAN	TAHUN		
		2018	2019	2020
1	ADRO	28%	27%	31%
2	ANTM	27%	28%	31%
3	BSSR	26%	26%	30%
4	BYAN	20%	22%	20%
5	ELSA	28%	24%	32%
6	HRUM	30%	25%	27%
7	INDY	30%	29%	34%
8	ITMG	28%	24%	28%
9	MBAP	28%	23%	29%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	MYOH	24%	25%	27%
11	PTBA	27%	24%	28%
12	PTRO	32%	23%	28%

Sumber: investing.com

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa rata-rata persentase Volatilitas dari tahun 2018-2020 terjadinya naik turun. Pada tahun 2018-2019 terjadi penurunan rata-rata volatilitas pada sektor pertambangan perusahaan ADRO, BSSR, ELSA, HRUM, INDY, ITMG, MBAP, MYOH, PTBA, PTRO, dan RUIS sedangkan yang mengalami kenaikan pada perusahaan ANTM, BYAN, MYOH dan yang mengalami stagnan adalah perusahaan GEMS. Akan tetapi, pada tahun 2019-2020 ada 12 perusahaan yang mengalami kenaikan drastis kecuali BYAN mengalami penurunan dan GEMS tetap stagnan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 tidak menutup kemungkinan saham sektor pertambangan akan mengalami penurunan drastis.

Naik turun volatilitas pada tahun 2018-2020 disebabkan adanya dampak yang menyebabkan terjadinya fluktuasi. Pada tahun 2018-2019 lebih banyak terjadinya penurunan volatilitas ini mengartika harga saham pada tahun 2018-2019 membaik. Menurut **(Priana & Rm, 2017)** menyatakan bahwa semakin tinggi volatillitas harga saham, maka semakin Besar kemungkinan harga saham naik dan turun secara cepat. Jadi, harga saham pada tahun 2018-2019 stabil, sedangkan pada tahun 2019-2020 banyak terjadinya kenaikan volatilitas harga saham ini mengindikasikan bahwa harga saham pada saat itu tidak stabil disebabkan masuknya covid-19 di indonesia pada awal bulan tahun 2020. Harga saham di indonesia pada tahun 2020 mulai terjun bebas ke bawah, ini adalah penurunan yang sangat mengejutkan bagi perusahaan dan investor. Semakin tinggi volatilitas harga saham, maka semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar kemungkinan harga saham naik dan turun secara cepat. Volatilitas harga saham menjadi perhatian bagi para pelaku pasar di pasar modal karena dijadikan sebagai acuan untuk menentukan strategi yang tepat dalam berinvestasi (**Dewi & Suaryana, 2016**). Volatilitas yang signifikan mengindikasikan bahwa keuntungan atau kerugian suatu saham akan lebih besar dalam jangka pendek (**Hashemijoo, 2012**). Harga saham yang memiliki volatilitas yang besar sulit untuk di prediksi karena dapat berubah sewaktu-waktu.

Menurut (**Fahmi, 2012**) faktor yang mengakibatkan harga saham berfluktuasi kondisi makro dan mikro, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk memperluas usaha (ekspansi), pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat dalam suatu tindak pidana dan kasusnya telah mencapai pengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, risiko sistematis, serta efek dari psikologis pasar.

Schwert dalam (**Dominika dan Yanti, 2019**) terjadinya Volatilitas harga saham dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro dan mikro. Faktor makro adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan sedangkan faktor mikro adalah faktor-faktor yang berdampak langsung pada perusahaan itu sendiri. Beberapa faktor tersebut adalah Kebijakan dividen, *exchange rate police*, *leverage*, *firm size*, dan ROE dan lain-lain yang memiliki dampak penting pada potensi keuntungan perusahaan.

Menurut (**Jannah & Haridhi, 2016**) informasi mengenai kebijakan dividen berkaitan dengan teori sinyal, karena informasi tersebut memberikan sinyal kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor mengenai kinerja perusahaan dalam jangka panjang dan menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada saham tersebut, sehingga permintaan akan saham naik dan pada akhirnya menyebabkan nilai saham juga akan naik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar pembayaran dividen, semakin kuat sinyal profitabilitas perusahaan, sehingga mengurangi risiko investor dalam berinvestasi dan rendahnya volatilitas harga saham.

Nilai tukar (*exchange rate*) menunjukkan banyaknya unit mata uang yang dapat dibeli atau ditukar dengan satu satuan mata uang lain. Perubahan nilai tukar akan mengubah keseimbangan dari pemenuhan kebutuhan perusahaan dalam beroperasi maupun mengubah keinginan investor dalam berinvestasi. Ketika nilai tukar domestik mengalami depresiasi, nilai indeks di BEI akan menurun, hal ini dikarenakan *return* yang lebih tinggi di pasar uang dan investor tetap memegang sahamnya, sehingga tidak banyak terjadi penjualan saham, maka hal ini menyebabkan volatilitas harga saham cenderung rendah (Lydianita, 2011).

Menurut (Irham, 2016) Rasio leverage adalah suatu rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan perlu mengkombinasikan sumber pendanaannya antara modal sendiri dengan utang. Semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi, karena perusahaan dalam operasi cenderung tergantung terhadap utang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga utang yang mengakibatkan laba perusahaan berkurang, sehingga para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi (Sulia & Rice, 2013). Semakin tinggi DER maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likuiditas perusahaannya, sehingga volatilitas harga saham akan meningkat (Jannah & Haridhi, 2016). Apabila perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik maka perusahaan mampu memaksimalkan probabilitas dan mampu memberikan deviden kepada investor yang dapat menarik minat investor untuk membeli saham sehingga ini dapat mempengaruhi pergerakan naik turun volatilitas harga saham.

ROE merupakan rasio profitabilitas atau yang lebih dikenal dengan rentabilitas modal sendiri, yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap modal (equity) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total ekuitas. Jadi semakin tinggi ROE maka harga sahamnya pun tinggi. Pada kondisi harga saham yang tinggi mempunyai tingkat risiko yang tinggi pula terutama pada fluktuasi harga saham sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham yang dapat mempengaruhi naik turunnya volatilitas harga saham.

Berdasarkan latar belakang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Dividend, Exchange Rate Polices, Leverage, Firm Size, dan ROE Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**

2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada Sektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apakah *Exchange Rate Polices* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada Subsektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020?
- 3) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada Sektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020?
- 4) Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada Subsektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020?
- 5) Apakah ROE berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada Subsektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020?
- 6) Apakah Kebijakan Kebijakan Deviden, *Exchange Rate Polices*, *Leverage*, *Firm Size*, dan ROE berpengaruh terhadap volatilitas harga saham Subsektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 2) Untuk mengetahui apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada Subsektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Untuk mengetahui apakah *Exchange Rate Polices* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham Subsektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
- 4) Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham Subsektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
- 5) Untuk mengetahui apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham Subsektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
- 6) Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh terhadap volatilitas harga saham Subsektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
- 7) Untuk mengetahui Kebijakan Dividen, *Exchange Rate Polices*, *Leverage*, *Firm Size*, dan ROE berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada Subsektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020

1.4 Manfaat penelitian

- 1) Bagi Penulis, dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Kebijakan Deviden, *Exchange Rate Police*, *Leverage*, *Firme Size*, ROE terhadap Volatilitas Harga Saham
- 2) Bagi Perusahaan, penulis berharap agar penelitian ini menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan Kebijakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deviden, *Exchange Rate Police*, *Leverage*, *Firme Size*, ROE terhadap Volatilitas Harga Saham

- 3) Bagi Universitas dan pihak lainnya, dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang Kebijakan Deviden, *Exchange Rate Police*, *Leverage*, *Firme Size*, ROE terhadap Volatilitas Harga Saham

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan skripsi ini dibagi atas enam bab yang kemudian dibagi menjadi beberapa sub bab. Secara sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Di dalam bab ini memuat tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang akan digunakan untuk mengolah data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kebijakan Deviden, *Exchange Rate Police*, *Leverage*, *Firme Size*, ROE terhadap Volatilitas harga saham baik mengenai pengujian variabel dengan asumsi klasik maupun analisis berganda dan pengujian hipotesis.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dikemukakan berdasarkan uraian hasil analisa yang telah dilakukan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pasar Modal

Menurut Bursa Efek Indonesia (2015), pasar modal (*Capital Market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Menurut (Irham, 2011) Pasar modal adalah sebuah pasar tempat dana-dana seperti ekuitas dan utang diperdagangkan. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Pasar modal menurut Tandelilin adalah pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010).

Menurut Undang-undang Pasar modal No.8 tahun 1995. Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan efek.

Dengan demikian pasar modal merupakan salah satu sarana bagi suatu perusahaan maupun institusi untuk mendapatkan dana dan sarana kegiatan berinvestasi untuk investor. Pasar modal bertindak sebagai fasilitator berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.2 Volatilitas Harga Saham

Volatilitas adalah besarnya jarak antara fluktuasi atau naik turunnya harga saham atau valas. Menurut Tim Studi Volatilitas Pasar Modal Indonesia dan Perekonomian Dunia (2011) Volatilitas merupakan pengukuran statistik untuk fluktuasi harga suatu sekuritas atau komoditi selama periode tertentu. Mengingat volatilitas dapat dipresentasikan dengan simpang baku (*Standard deviation*). Publik juga mempersepsikan volatilitas sebagai resiko. Semakin tinggi tingkat volatilitas, semakin tinggi pula tingkat ketidak pastian dari imbal hasil (*return*) saham yang dapat diperoleh. Pergerakan naik atau turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia merupakan volatilitas harga saham. (Dan & Firnanti, 2014)

a. Jenis-Jenis Volatilitas

Menurut Schwert dan Smith (Hugida, 2011) beberapa jenis volatilitas dalam pasar keuangan, yaitu *future volatility* dan *seasonal volatiliy* sebagai berikut :

a. *Future Volatiliy*

Future Volatiliy adalah apa yang hendak diketahui oleh para pemain dalam pasar keuangan (trader). Volatilitas yang paling baik adalah yang mampu menggambarkan penyebaran harga di masa yang akan datang untuk suatu *undelying contact*. Secara teori angka tersebut merupakan yang kita maksud ke dalam model teori *pricing*. *Trader* jarang membicarakan *future volatility* karena masa depan tidak mungkin diketahui.

b. *Historical volatility*

Untuk dapat mengetahui masa depan maka perlu mempelajari masa lalu. Hal ini dilakukan dengan membuat suatu permodelan dengan teori *pricing*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan data masa lalu untuk dapat meramalkan volatilitas pada masa yang akan datang. Terdapat bermacam-macam pilihan dalam menghitung *historical volatility*, namun sebagian besar metode bergantung pada pemilihan parameter, yaitu periode historis dimana volatilitas akan dihitung dan interval waktu antara perubahan harga. Periode historis dapat berupa jadi empat belas hari, enam bulan, lima tahun atau lainnya. Interval waktu dapat berupa harian, mingguan, bulanan, atau lainnya. *Future volatility* dan *historical volatility* terkadang disebut sebagai *realized volatility*.

c. *Forecast volatility*

Seperti halnya terdapat jasa yang berusaha meramalkan pergerakan arah masa depan dengan harga suatu kontrak demikian juga terdapat jasa yang berusaha meramalkan volatilitas masa depan suatu kontrak. Peramalan bisa jadi untuk suatu periode, tetapi biasanya mencakup suatu periode yang identik dengan sisa masa option dari *underlying contract*.

d. *Implied volatility*

umumnya *future*, *historical* dan *forecast volatility* berhubungan dengan *underlying contract*. *Implied volatility* merupakan volatilitas yang harus kita masukkan ke dalam model teoritis *pricing* untuk menghasilkan nilai teoritis yang identik dengan harga option di pasar.

e. *Seasonal volatility*

Komoditas pertanian tertentu seperti jagung, kacang, kedelai, dan gandum sangat sensitif terhadap faktor-faktor volatilitas yang muncul dari kondisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cuaca musim yang jelek. Oleh karena itu berdasarkan faktor-faktor tersebut seseorang harus menetapkan volatilitas yang tinggi pada masa-masa tersebut.

Menurut **Ambarawati (2008)** dalam (**Priana & Rm, 2017**) volatilitas harga saham terjadi ketika suatu informasi masuk ke dalam pasar modal. Harga saham cenderung senantiasa naik dalam tiap transaksinya berarti menghasilkan return saham yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut digemari oleh para investor, sehingga menghasilkan volume perdagangan saham yang aktif. Tingkat harga saham akan melakukan penyesuaian dengan cepat sehingga akan menghasilkan harga saham yang mencerminkan informasi baru. Informasi ini merupakan sinyal kepada para investor dalam melakukan investasi. Namun sinyal tersebut dapat direspon berbeda-beda oleh investor.

b. Faktor-Faktro Volatilitas Harga Saham

Penelitian yang dilakukan oleh tim volatilitas pasar modal indonesia (2011), mengelompokkan faktor-faktor penentu volatilitas dalam empat kategori yaitu faktor sektor rill, faktor sektor finansial, kejadian luar biasa (*shock*), serta kebijakan moneter.

a. Faktor sektor rill

Salah satu latar belakang yang cukup menentukan volatilitas aset finansial adalah stabilitas ekonomi makro, termasuk pada aspek rill. Beberapa studi empiris menyebutkan bahwa volatilitas memiliki keterkaitan erat dengan siklus bisnis dan ekonomi. Misalnya, volatilitas cenderung meningkat selama periode dimana ekonomi tumbuh dengan pesat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor sektor keuangan

Faktor-faktor yang berkembang disektor keuangan juga dapat berpengaruh terhadap volatilitas *return* saham. Berbagai studi menemukan pengaruh signifikan volume perdagangan terhadap volatilitas *return* saham. Berbagai inovasi di sektor finansial yang ditandai dengan dikembangkannya berbeagi produk investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan likuiditas, juga berpengaruh signifikan terhadap volatilitas *return* saham. Perilaku investor yang cenderung mengikuti tren yang berlaku juga turut berdampak pada meningkatnya volatilitas.

c. Kejadian luar biasa

Volatilitas *return* saham juga dapat terjadi menyusul kejadian-kejadian luar biasa (*shock*) yang berimbas pada pasar finansial. Panetta *et al* (2006) mencatat terjadinya lonjakan volaitlitas harga minyak pada tahun 2004-2005, yang turut berdampak pada volatilitas *return* saham di pasar modal Amerika Serikat. Hal ini di latarbelakangi oleh berbagai kejadian yang terjadi pada tahun 2004-2005, seperti topan *hurricane*, turunnya peringkat utang sektor otomotif, dan gejolak politik di Thailand dan Filipina.

d. Kebijakan moneter

Kebijakan moneter, dengan berbagai dampak langsung maupun tidak langsung yang ditimbulkannya, juga berpengaruh signifikan terhadap volatilitas retrun saham. Bank sentral dapat melakukan operasi pasar tertentu dengan tujuan mengendalikan jumlah uang yang beredar. Showert (1989) menemukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa tingkat volatilitas secara signifikan dipengaruhi oleh inflasi, tingkat suku bunga dan pertumbuhan jumlah uang yang beredar.

Volatilitas harga saham dinyatakan dalam bentuk persentase. Rumus perhitungan volatilitas harga saham adalah sebagai berikut **Parkinson, 1980** dalam **(Marini & Dewi, 2019)** :

$$PV = \sqrt{\frac{1}{n} \sum \ln \left(\frac{Hi}{Li} \right)^2}$$

Keterangan:

PV = Volatilitas Harga Saham

n = Jumlah sampel data

Hit = Harga saham tertinggi untuk perusahaan i

Lit = Harga saham terendah untuk perusahaan i

2.3 Dividen

a. Pengertian Dividen

Dividen menurut **Weston dan Coopeland (2005)** dalam **(Yugisyuri, 2016)** adalah keuntungan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diberikan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang diberikan ditentukan dalam rapat pemegang saham dan dinyatakan dalam suatu jumlah atau persentase (%) tertentu atas nilai nominal saham dan bukan atas nilai pasarnya.

Stice et al (2004) dalam **(Yugisyuri, 2016)** menyatakan bahwa dividen adalah pembagian kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham dan suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang masing-masing pemilik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis-Jenis Dividen

1. Dividen tunai (*cash dividends*)
 yaitu “*declared and paid at regular intervals from legally available funds.*” Dividen yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan dividen tersebut berasal dari dana yang diperoleh secara legal. Dividen ini dapat bervariasi dalam jumlah bergantung kepada keuntungan perusahaan.
2. Dividen properti (*property dividends*)
 yaitu “*...a distribution of earnings in the form of property.*” Suatu distribusi keuntungan perusahaan dalam bentuk properti atau barang.
3. Dividen likuidasi (*liquidating dividends*)
 yaitu “*a distribution of capital assets to shareholder is referred to as liquidating dividends.*” Distribusi kekayaan perusahaan kepada pemegang perusahaan kepada pemegang saham dalam hal perusahaan tersebut dilikuidasi.
4. Dividen Saham
 Dividen saham merupakan distribusi proporsional atas tambahan saham biasa atau saham preferen perusahaan kepada pemegang saham. Dividen saham tidak mengubah aktiva, kewajiban, atau total ekuitas pemegang saham perusahaan penerbit.

2.4 Kebijakan Dividen

a. Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut **Sartono (2014)** dalam (**Selpiana & Badjra, 2018**) Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang.

Menurut **(Jannah & Haridhi, 2016)**, informasi mengenai kebijakan dividen berkaitan dengan teori sinyal, karena informasi tersebut memberikan sinyal kepada investor mengenai kinerja perusahaan dalam jangka panjang dan menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada saham tersebut, sehingga permintaan akan saham naik pada akhirnya menyebabkan nilai saham juga akan naik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar pembayaran dividen, semakin kuat sinyal profitabilitas perusahaan, sehingga mengurangi risiko investor dalam berinvestasi dan rendahnya volatilitas harga saham.

Menurut **Gitman** dalam **(Firmansyah, 2019)** bahwa besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung kepada kebijakan dividen masing-masing perusahaan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan adalah debt covenant, likuiditas, posisi kas, prospek pertumbuhan perusahaan dan kuasa kendali para pemegang saham yang memiliki mayoritas saham perusahaan.

Teori Kebijakan Dividen

Ada beberapa teori dalam kebijakan dividen, yaitu:

1. Kebijakan dividen relevan
 - a. Kebijakan dividen pendekatan Walter

Menurut Walter pembayaran dividen akan optimal ditentukan dengan mengubah dividen (D) hingga harga saham per lembar di pasar menjadi maksimum. Walter memberikan rumusan, dividen akan optimal jika rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran dividen sebesar nol (0) jika r (ROI) lebih besar dari tingkat kapitalisasi pasar (p). Model penentuan harga saham Walter yang akan optimal dengan kebijakan dividen tertentu adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{D + r/p (E - D)}{P}$$

Dimana:

- P = harga pasar per lembar saham
- D = DPS (*dividend per share*)
- E = EPS (*earning per share*)
- r = ROI (*return on investment*)
- p = Tingkat kapitalisasi pasar

1) *Bird in the Hand Theory (BIH)*

Teori ini terinspirasi bahwa investor merasa lebih aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen dibandingkan menunggu capital gains yang belum pasti. Menurut Myrton Gordon dan John Linter bahwa biaya ekuitas (ke) akan turun apabila rasio pembayaran dividen dinaikkan, karena para investor kurang yakin terhadap *capital gains* dibandingkan seandainya menerima dividen yang lebih pasti. Myrton Gordon dan John Linter juga berpendapat bahwa investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari dividen dibandingkan *capital gains*, karena pendapatan dividen ($D1/P_0$) risiko lebih kecil dibandingkan komponen g dalam total pengembalian yang diharapkan sebesar, $ke = D1/P_0 + g$.

2) *Tax Preference Theory (TPT)*

Dasar berpijak teori ini bahwa bagi investor pendapatan yang relevan baginya adalah pendapatan bersih setelah pajak. Sehingga tingkat keuntungan yang diharapkan juga adalah pendapatan setelah pajak. Karena dividen

dikenakan pajak, maka tentunya keuntungan akan lebih rendah sehingga investor akan lebih suka menahan laba mereka ke dalam perusahaan, dapat berupa *stock dividend*.

- b. Kebijakan Dividen Tidak Relevan
 - 1) Modigliani dan Miller (MM)

Menurut MM rasio pembayaran (D) tidak akan mempengaruhi kekayaan akan mempengaruhi kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan hanya ditentukan oleh daya laba (*earning power*), atau kebijakan investasi. MM mengasumsikan pasar modal sempurna. Dalam pasar sempurna dilusi dan ketidakseimbangan di pasar termasuk harga saham hanya bersifat jangka pendek, dalam jangka panjang mekanisme pasar membuat saham yang *over value* atau *under value* akan kembali ke harga keseimbangan.

MM mengemukakan bahwa pengaruh pembayaran dividen terhadap kemakmuran pemegang saham akan diimbangi dengan jumlah yang sama dengan cara pembelanjaan atau pemenuhan dana yang lain

Dalam kebijakan dividen, terdapat istilah dividen saham (*stock dividend*) dan pemecahan saham (*stock split*) yang seringkali digunakan untuk tujuan yang berbeda. *Stock dividend* adalah pembayaran saham tambahan kepada para pemegang saham. Dimana distribusi saham beredar tidak lebih dari 25%. *Stock dividend* tidak lebih dari penyusunan kembali modal perusahaan (rekapitulasi perusahaan), sementara itu proporsi kepemilikan tidak mengalami perubahan. Sedangkan *stock split* adalah pemecahan nilai nominal saham ke dalam nilai nominal yang lebih kecil. Oleh sebab itu jumlah saham

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat melalui pengurangan yang proporsional dalam nilai nominal saham. *Stock split* sebenarnya tidak lain suatu *stock dividend* di atas 25%.

Kebijakan deviden dalam penelitian ini diproksikan dengan dividend payout ratio (DPR). Kebijakan perusahaan sangat berperan besar pada dividend payout ratio, karena berkaitan dengan earning dan dividen yang dibagikan, DPR merupakan perbandingan antara deviden per lembar saham dengan laba per lembar saham. DPR dinyatakan dalam bentuk persentase dengan rumus perhitungan sebagai berikut (Marini & Dewi, 2019):

Kebijakan dividen menggunakan rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2.5 Exchange Rate Polices (Nilai Tukar)

a. Pengertian Nilai Tukar

Setiap negara di dunia memiliki alat tukar yang berbeda dalam pembayara tansaksi ekonomi. Alat tukar yang paling umum digunakan yaitu dalam bentuk uang. Uang berfungsi sebagai alat pembayaran yang sah di setiap negara, namun mata uang di setiap negara berbeda dan memiliki nilai yang berbeda-beda di dalam satu-satuan mata uangnya. Oleh karena itu diperlukan penyesuaian nilai mata uang antara negara yang saling bekerja sama dalam ekonomi agar transaksi antar negara dalam memenuhi kebutuhan seperti ekspor-impor berjalan dengan baik. Perbandingan nilai mata uang tiap negara disebut nilai tukar atau kurs.

Menurut Mankiw (2006) dalam (Yugisyuri, 2016) mengumumkan bahwa kurs (*exchange rate*) antara dua negara adalah tingkat yang disepakati penduduk kedua

negara untuk saling melakukan perdagangan. Nilai tukar atau sering disebut kurs ialah perbandingan harga mata uang satu negara dengan negara lainnya. Kenaikan pada nilai tukar dapat berdampak buruk bagi perusahaan. Bagi perusahaan yang berorientasi pada impor, kenaikan Dollar AS (US\$) bisa mengakibatkan naiknya biaya untuk impor bahan pokok produksi, di mana hal itu bisa menyebabkan penurunan dividen yang bakal diberikan pada para pemegang saham dan ujungnya bisa menurunkan nilai perusahaan.

Para ekonom membedakan kurs menjadi dua, yaitu kurs nominal dan kurs riil Mankiw (2006) dalam (Yugisyuri, 2016) :

a. Kurs Nominal (*Nominal Exchange Rate*)

Kurs nominal adalah harga relatif dari mata uang negara simbolnya e. Sebagai contoh, jika kurs antara dolar AS dan rupiah 13.500 rupiah per dolar, maka kita bisa menukar 1 dolar 13.500 rupiah di pasar uang.

b. Kurs Riil (*Real Exchange Rate*)

Kurs riil adalah harga relatif dari barang-barang dari dua negara. Kurs riil menyatakan tingkat dimana kita memperdagangkan barang-barang dari negara lain.

2.6 Leverage

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Irham, 2016). Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang atau dengan kata lain mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Wiagustini, 2014) dalam (Pelpiana & Badjra, 2018). Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan beberapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat di pakai untuk membayar utang. Leverage diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). menurut **(Irham, 2016)** *Debt to equity ratio* (DER) ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Perusahaan dengan DER yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang dimiliki relatif tinggi karena perusahaan cenderung tergantung pada utang yang menyebabkan laba perusahaan berkurang karena kewajiban membayar utang beserta bunganya, dimana hal ini berdampak pada resiko investasi yang lebih tinggi. Semakin tinggi DER maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, sehingga volatilitas harga saham akan meningkat **(Jannah & Haridhi, 2016)**

Rasio Lverage menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan :

- Total *liabilities* : total utang
- Total *shereholders' equity* : total modal sendiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Firm Size

Menurut (**Murniati, 2015**) ukuran perusahaan (firm size) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan (market capitalization). Semakin besar ukuran perusahaan diversifikasi aktivitas perusahaan juga akan semakin besar, sehingga informasi terkait perusahaan juga mudah diakses publik dan dapat mengurangi tingkat volatilitas harga saham (**Hashemijoo, 2012**). Hal tersebut sejalan dengan theory critical resource bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas perusahaan juga semakin meningkat, sehingga risiko perusahaan akan semakin rendah dan mengurangi volatilitas harga saham perusahaan.

Market capitalization mencerminkan nilai kekayaan perusahaan saat ini. Market capitalization merupakan suatu pengukuran terhadap firm size perusahaan dimana perusahaan bisa saja mengalami kegagalan maupun kesuksesan. Dengan kata lain, market capitalization adalah nilai total dari semua outstanding shares yang ada, perhitungannya dapat dilakukan dengan cara mengalikan banyaknya saham yang beredar dengan harga pasar saat ini.

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan total aset. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (ln) dari total aset perusahaan. Secara matematis rumus perhitungan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$VS = \ln (\text{Aktiva})$$

2.8 Return On Equity (ROE)

ROE merupakan rasio dari laporan keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa, sehingga dapat dikatakan rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan yang menjadi hak stockholders (**Brigham, 1997**). Namun demikian dalam perhitungannya rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan sehingga bila ROE perusahaan bernilai cukup tinggi pembaca laporan keuangan perlu memperhatikan terlebih dahulu nilai hutang perusahaan. Pada saat ROE naik biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut (**Chrisna, 2011**). *Return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan suatu sumber dayayang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas (**Irham, 2016**).

Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya *return* saham mengalami kenaikan.

ROE menggunakan rumus (**Irham, 2016**):

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan :

- EAT : laba tahun berjalan
- *Shareholders' Equity* : modal sendiri (total ekuitas)

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 2.9 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Komang Ria Selpiana dan Bagus Badjara	Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, <i>Leverage</i> , dan <i>Firm Size</i> Terhadap volatilitas Harga Saham	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018: 1682-1712 ISSN : 2302-8912 DOI: https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i03.p020	Variabel Independen Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, <i>Leverage</i> , dan <i>Firm Size</i> Variabel Dependen Volatilitas Harga Saham	metode nilai ekstrim	kebijakan dividen yang diprosikan dengan dividen yield berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, leverage yang diprosikan dengan debt to equity ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham,

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

						firm size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.
2	<p>Putri Luh Putu Sintya Marini dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi (2019)</p>	<p>Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham</p>	<p>E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 10, 2019 : 5887-5906 ISSN : 2302-8912 DOI: https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p01</p>	<p>Variabel Independen Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen Volatilitas Harga Saham</p>	<p>metode purposive sampling</p>	<p>hasil penelitian adalah kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham, leverage berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham.</p>
3	<p>I Wayan Korin Priana dan Ketut Muliarta SAM</p>	<p>Pengaruh Volume Perdagangan Saham, <i>Leverage</i>, Dan <i>Dividend Payout</i></p>	<p>ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1. Juli (2017): 1-29</p>	<p>Variabel Independen Volume Perdagangan Saham, <i>Leverage</i>, Dan <i>Dividend Payout Ratio</i></p>	<p>metode nonprobability sampling</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh</p>

	<p><i>Ratio Pada Volatilitas Harga Saham</i></p>		<p>Variabel Dependen Volatilitas Harga Saham</p>	<p>dan teknik puspositive sampling</p>	<p>negatif pada volatilitas harga saham. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya penurunan minat investor dalam melakukan transaksi perdagangan saham pada perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ 45. Leverage berpengaruh negatif pada volatilitas harga saham. Tingginya rasio leverage menunjukkan perusahaan terlalu bergantung pada pinjaman dalam mendanai kegiatan yang menyebabkan beban perusahaan akan</p>
--	--	--	---	--	---

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

meningkat. Jadi semakin tinggi rasio leverage maka cenderung menyebabkan menurunnya harga saham. Dividend payout ratio berpengaruh positif pada volatilitas harga saham. Peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasikan laba yang juga diiringi dengan semakin besarnya dividen yang dibagikan maka akan menyebabkan peningkatan harga saham. Hal ini dikarenakan banyak investor yang tertarik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



untuk membeli saham perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba, sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat.

Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel volume perdagangan dengan volatilitas harga saham diperoleh hasil bahwa volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham, selain itu volume perdagangan merupakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



variabel yang paling berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. menunjukkan bahwa Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel inflasi dengan volatilitas harga saham diperoleh hasil inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham. Berdasarkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



<p>Heresia Hesti Bwarleling (2020)</p>	<p>Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham</p>	<p>No.3, 2020, pp. 149 - 162 © The Author(s) 2020 DOI: https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.251 eISSN 2685-2888</p>	<p>Saham, Leverage, dan Kebijakan Dividen</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Volatilitas Harga Saham</p>	<p>terbukti berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. .Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham diterima. Kedua, leverage tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan</p>
--	---	--	--	---

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



demikian hipotesis kedua yang menyatakan Leverage berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham ditolak. Ketiga, kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap Volatilitas Harga Saham ditolak terhadap kinerja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



					perusahaan (ROE).
	Linda Santioso, Yosevin Gloria Angesti (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur	Jurnal Ekonomi/Volume XXIV, No. 01 March 2019: 46-64 DOI: http://dx.doi.org/10.24912/je.v24i1.450	Variabel Independen Volatilitas Harga Saham, Kebijakan Dividen, Volatilitas Produktif, Kebijakan Utang, Aset Pertumbuhan, Produktif Per Saham. Variabel Dependen Volatilitas Harga Saham	metode purposive sampling Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, share price volatility tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen, earning volatility, kebijakan hutang dan growth asset, tetapi dipengaruhi oleh EPS. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Variabel yang terdapat pada penelitian ini terbatas pada lima variabel independen yaitu kebijakan dividen(DY),

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

earning volatility(EV), kebijakan hutang(DEBT), growth asset (GA), dan earning per share (EPS) yang menyebabkan kurangnya luas ruang lingkup penelitian sehingga menyebabkan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi share price volatility tidak dipertimbangkan, (b) Obyek yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan sektor manufaktur sehingga penelitian ini tidak cukup mewakili seluruh sektor perusahaan yang terdaftar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



di Bursa Efek Indonesia (BEI), (c) Rentang penelitian hanya terbatas dari tahun 2015, 2016 dan 2017 sehingga tidak terdapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semua variabel yaitu, dividend yield, dividend payout ratio, size, debt to asset ratio, growth, dan earning volatility secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



volatilitas harga saham perusahaan pertambahan. 2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan dividend payout ratio dan faktor lainnya yaitu size, debt to asset ratio, earning volatility berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Berarti keempat variabel tersebut mampu mempengaruhi naik turunnya suatu saham menjadi rendah sehingga mampu mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan tersebut. 3.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan pengumpulan bahan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan dividend yield, dan faktor lainnya yaitu growth tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan pertambangan. Berarti kedua variabel tersebut tidak mampu mempengaruhi naik turunnya harga suatu saham sehingga menjadi berisiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER, dan AKB secara parsial tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendahului dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Saham Perusahaan Subsektor Industri Food And Beverages		Volatilitas Harga Saham		saham dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%). Begitu juga variabel makro ekonomi berupa inflasi, nilai tukar, dan suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%).	
9	Jamli La Nasir, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi (2018)	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham	E-JRA Vol. 07 No. 09 Agustus 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang	Variabel Independen Stock Price Volatility, Trading Volume, Company Size, Dividend Payout Ratio, Dividend Yield, the company LQ45	purposive sampling.	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa variabel volume perdagangan, ukuran perusahaan, DPR, dan DY secara simultan atau bersama-sama

				<p>Indonesian Stock Exchange.</p> <p>Variabel Dependent</p> <p>Volatilitas Harga Saham</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Fhitung sebesar 4,240 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai sig.F lebih kecil dari α (0,05) maka variabel volume perdagangan, ukuran perusahaan, DPR, dan DY secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.</p>
10	Rizqin Mobarak, Mohammad Sholiq Mahfud	Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Bvps, Earning Volatility, Leverage,	Volume 6, Nomor 2, Tahun 2017, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-	Variabel Independen Kebijakan Dividen, Bvps, Earning Volatility, Leverage,	analisis regresi linier berganda Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kebijakan dividen, book

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



	Per, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham	3792	Per, Dan Volume Perdagangan Variabel Dependent Volatilitas Harga Saham	value per share, earning volatility, leverage, price earning ratio, dan volume perdagangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu volatilitas harga saham Perusahaan Go Public Non Keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Secara parsial dividend payout ratio dan book value per share mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham.
--	--	------	---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



					Earning volatility dan price earning ratio mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan leverage dan volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham
--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2.10 Pandangan Islam

Pendapat yang berhubungan dengan investasi islami di bursa saham hampir semua sarjana kontemporer sepakat bahwa hal tersebut halal dan diperbolehkan untuk berinvestasi di bursa saham dengan ketentuan bahwa perusahaan yang diinvestasikan tidak terlibat dalam usaha yang tidak diperbolehkan oleh syariah. Perusahaan yang dilarang meliputi perusahaan yang berbasis bunga, perusahaan asuransi konvensional, dan perusahaan pengolah alkohol, kasino, klub malam, dan lain-lain.

Sudut pandang lain beranggapan bahwa investasi dalam hal apapun meskipun meskipun usaha asalnya tetap halal tetap tidak diperbolehkan, karena usaha-usaha ini (khususnya yang telah dipublikasikan, terdaftar dan tergabung dalam bursa saham) memperoleh keuangannya dengan berbasis pada bunga untuk membangun dan menjalankan usahanya.

Ajaran agama islam dalam melakukan sebuah investasi diperbolehkan tetapi hal tersebut terbatas pada keadaan tertentu. Investasi islami dapat didefinisikan sebagai investasi dalam jasa keuangan dan investasi produk-produk yang melekat pada prinsip – prinsip yang dibangun berdasarkan pada syariah atau hukum islam yang dinyatakan dalam Al-Quran dan sunnah. Dalam islam hal tersebut diatur bahwa semua investasi dilaksanakan haruslah sektor-sektor etis yaitu investasi yang dilaksanakan atau keuntungan yang di dapatkan tidak boleh berasal dari kegiatan yang dilarang. Kegiatankegiatan yang dilarang seperti alkohol, perjudian, pornografi, riba, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilikan jaminan halal, dana investasikan terbebas dari hutang yang berbunga. Investor juga tidak diperbolehkan membawa bunga kedalam keuangan investasinya. Hal ini berdasarkan firman Allah swt. :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya : ... dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba'...(Q.S Al-Baqarah : 275)

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bias memberikan manfaat kepada umat. Hal ini berdasarkan firman Allah swt. :

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya : “supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian”. (QS. Al-Hasyr : 7)

Dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur‘an dan hadis Nabi saw. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah māliyah), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”

Sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّأَدَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ □

Artinya : “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada didalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang diusahakan besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

(QS.Lukman : 34)

Kesimpulan dari ayat dan penjelasan diatas bahwa pandangan Islam tentang investasi adalah sangat penting dan perlu persiapan, hal ini tersirat dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr 18 yang menyeru orang-orang beriman agar mempersiapkan diri untuk hari esok salah satu persiapan itu kalau dilihat dari perspektif ekonomi adalah investasi. Makna lafadz berarti besok pagi, lusa (future).

Investasi adalah bentuk aktifitas ekonomi. Sebab setiap harta ada zakatnya. Jika harta didiamkan (tidak diproduktifkan) maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya, yang salah satu hikmah dari zakat adalah mendorong setiap muslim menginvestasikan hartanya. Harta yang diinvestasikan tidak akan termakan oleh zakat kecuali keuntungannya saja. Agar terhindar dari investasi yang tidak Islami maka setiap diri harus mengetahui etika bisnis dalam berinvestasi, karena ketidaktahuan dan minimnya pengetahuan tentang investasi dalam Islam terkadang membuat orang asal saja dalam menginvestasikan hartanya dan kadang terjatuh pada perbuatan melanggar syariat. Sebagian karena iming-iming keuntungan (return) yang besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam syariah Islam, dividen disebut dengan nisbah (bagi hasil) yang merupakan salah satu bentuk bagi hasil musyarakah dari keuntungan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Disebut sebagai musyarakah karena didalamnya terdapat beberapa (banyak) pemegang saham. Bagi hasil tersebut tidak bisa ditetapkan nilainya pada awal kontrak, akan tetapi pada saat keuntungan riil telah diperoleh oleh perusahaan. Keuntungan dalam bagi hasil selalu berbanding lurus dengan tingkat risiko. Dalam bagi hasil, kedua belah pihak yang terikat kontrak tidak boleh membebankan keuntungan maupun kerugian hanya pada satu pihak saja. Semakin tinggi suatu keuntungan yang diharapkan, maka akan semakin tinggi pula tingkat risiko yang harus dihadapi, begitu pula sebaliknya

Dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 141 ditegaskan agar dalam segala kegiatan investasi dapat saling memberikan keuntungan satu sama lain.

Q.S Al-An'am ayat 141

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ
 وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ
 حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : “Dan dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

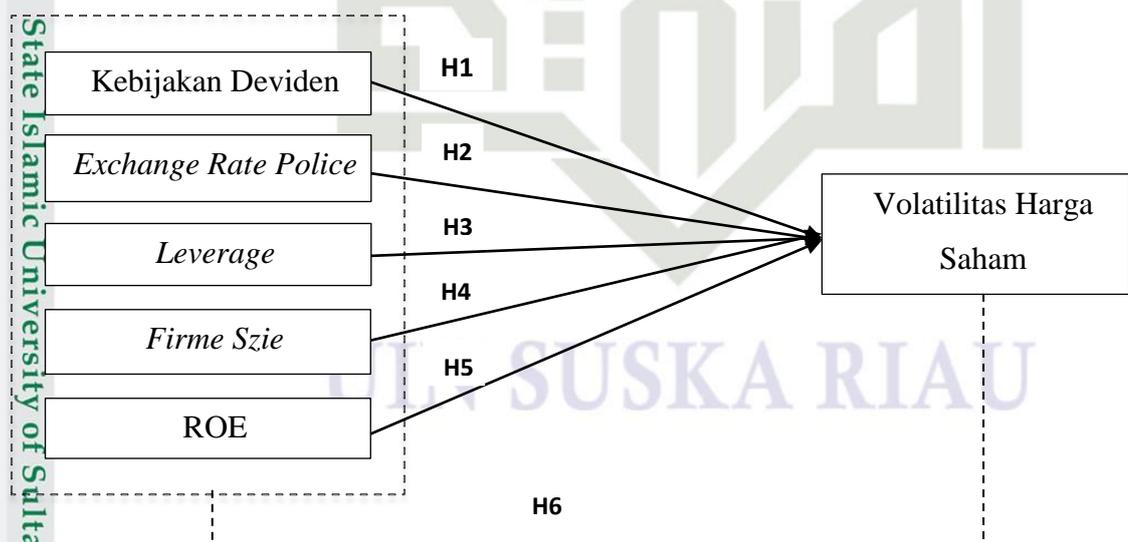
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (Q.S Al-An’am : 141)

Dalam ayat tersebut menyinggung mengenai pembagian keuntungan atau laba perusahaan, yang sebagian merupakan hak orang lain atau investor. Pembagian keuntungan disini dapat berupa dividen, namun dapat pula berupa laba ditahan yang tidak dibagikan kepada para investor namun akan digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan untuk lebih meningkatkan laba perusahaan

2.11 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas maka pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan dalam model paradigma seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : : (Jannah dan Haridhi, 2016); (Jama'an 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

H₁ : Pengaruh parsial Kebijakan Deviden terhadap Volatilitas Harga Saham

H₂ : Pengaruh parsial *Exchange Rate Police* terhadap Volatilitas Harga Saham

H₃ : Pengaruh parsial *Leverage* terhadap Volatilitas Harga Saham

H₄ : Pengaruh parsial *Firm Size* terhadap Volatilitas Harga Saham

H₅ : Pengaruh parsial ROE terhadap Volatilitas Harga Saham

H₆ : Pengaruh simultan Kebijakan Deviden, *Exchange Rate Police*, *Leverage*, *Firm Size*, dan ROE terhadap Volatilitas Harga Saham

2.12 Hipotesis

Menurut **Sartono (2014)** kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan yang nantinya digunakan untuk berinvestasi dimasa mendatang. Indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen pada penelitian ini adalah dividen *yield*. Menurut **(Jannah & Haridhi, 2016)** informasi tentang kebijakan dividen berhubungan dengan teori sinyal, karena informasi tersebut memberikan sinyal kepada investor tentang kinerja perusahaan dalam jangka panjang dan menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada saham tersebut, sehingga permintaan akan saham naik dan pada akhirnya menyebabkan nilai saham juga akan naik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar pembayaran dividen, semakin kuat sinyal profitabilitas perusahaan, sehingga mengurangi risiko investor dalam berinvestasi dan rendahnya volatilitas harga saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: Diduga terdapat pengaruh kebijakan *Dividend* terhadap volatilitas harga saham

Menurut (Wiagustini, 2014) nilai tukar (*exchange rate*) menunjukkan banyaknya unit mata uang yang dapat dibeli atau ditukar dengan satu satuan mata uang lain. Perubahan nilai tukar akan mengubah keseimbangan dari pemenuhan kebutuhan perusahaan dalam beroperasi maupun mengubah keinginan investor dalam berinvestasi. Menurut (Lydianita, 2011) ketika nilai tukar domestik mengalami depresiasi, nilai indeks di BEI akan menurun, hal ini dikarenakan return yang lebih tinggi di pasar uang dan investor tetap memegang sahamnya sehingga tidak banyak terjadi penjualan saham, maka hal ini menyebabkan volatilitas harga saham cenderung rendah. Hal tersebut sejalan dengan pendekatan tradisional yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kurs terhadap harga saham serta rendahnya volatilitas harga saham.

H2 : Diduga terdapat pengaruh *Exchange Rate Polices* terhadap volatilitas harga saham

Leverage diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) menurut (Husnan dan Pudjiastuti, 2012) , *Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Perusahaan dengan DER yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang dimiliki relatif tinggi karena perusahaan cenderung tergantung pada utang yang menyebabkan laba perusahaan berkurang karena kewajiban membayar utang beserta bunganya, dimana hal ini berdampak pada resiko investasi yang lebih tinggi (Harahap, 2009). Menurut (Jannah & Haridhi, 2016) semakin tinggi DER maka diasumsikan perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, sehingga volatilitas harga saham akan meningkat.

H3 : Diduga terdapat pengaruh *Leverage* terhadap volatilitas harga saham

Ukuran perusahaan (firm size) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan (market capitalization) (Murniati, 2015). Perusahaan dengan ukuran besar akan sangat mudah akses ke pasar modal dan fleksibilitas serta kemampuannya dalam memperoleh dana lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil. Ukuran perusahaan dapat digambarkan melalui total aset perusahaan yang digunakan untuk beroperasi. Semakin besar ukuran perusahaan diversifikasi aktivitas perusahaan juga akan semakin besar, sehingga informasi terkait perusahaan juga mudah diakses publik dan dapat mengurangi tingkat volatilitas harga saham (Hashemijoo, 2012)

H4 : Diduga terdapat pengaruh *Firme Size* terhadap volatilitas harga saham

Penelitian Rescyana (2012) menghasilkan hubungan positif antara return on equity (ROE) dengan harga saham. Taufik (2007) melakukan penelitian terhadap return saham, menghasilkan ROE mempengaruhi stock return. Perusahaan yang mempunyai ROE tinggi pasti akan mempunyai tingkat efektifitas pasar modal yang baik. Semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan begitu jika ROE tinggi maka harga saham akan meningkat. Jika harga saham semakin meningkat maka return saham juga akan meningkat, maka secara teoritis, sangat dimungkinkan ROE berpengaruh positif terhadap return saham. Dengan return saham yang tinggi

mempengaruhi risiko fluktuasi naiknya return saham. Signaling theory juga menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak internal. Menurut teori sinyal kegiatan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang prospek return masa depan yang substansial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa depan. (Susilowati Ariestianti, 2014).

H5 : Diduga terdapat pengaruh ROE terhadap volatilitas harga saham

2.13 Variabel Penelitian

1. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian terdiri dari
 - a. Kebijakan Deviden (X1)
 - b. *Exchange Rate Polices* (X2)
 - c. *Leverage* (X3)
 - d. *Firme Size* (X4)
 - e. ROE (X5)
2. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian terdiri dari
 - a. Volatilitas Harga Saham (Y)

2.14 Definisi Operasional Variabel

Varbel	Konsep	Indikator	Skala
Kebijakan Deviden (X1)	(Jannah & Haridhi, 2016) DPR merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Varbel	Konsep	Indikator	Skala
Exchange Rate Polices (X2)	Banyaknya unit mata uang yang dapat dibeli atau ditukar dengan satu satuan mata uang lain (Selpiana & Badjra, 2018)	Kurs tengah = $\frac{\text{kurs jual} + \text{kurs beli}}{2}$	Rasio
Lverage	<i>Debt to equity ratio</i> adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. (Selpiana & Badjra, 2018)	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Firme Size	Firme Size adalah suatu skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui total aset (Selpiana & Badjra, 2018)	VS = ln (aktiva)	
ROE	<i>Return on equity</i> (ROE) disebut juga dengan laba atas <i>equity</i> . Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan suatu sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas (Irham, 2016)	ROE = $\frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$	

Varbel	Konsep	Indikator	Skala
Volatilitas Harga Saham (y)	Parkinson dalam (Marini & Dewi, 2019), Volatilitas harga saham dinyatakan dalam bentuk persentase. Volatilitas harga saham dihitung dengan metode nilai ekstrim, rumus perhitungannya	$PV = \sqrt{\frac{1}{n} \sum \ln \left(\frac{Hi}{Li} \right)^2}$	Rasio

© Hak cipta dan Ekuitas UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saham sub sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dan waktu penelitian ini dimulai dari 18 Agustus 2021 sampai dengan 20 Februari 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2014)

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari situs

remitansi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, www.ksei.co.id, dan www.investing.com

3.3 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

3.3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian (Widodo, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan mengutip teori dari buku, jurnal, dan situs www.idx.co.id, www.ksei.co.id dan website lainnya yang mendukung penelitian ini.

3.4 POPULASI DAN SAMPEL

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Adapun populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Sektor pertambangan tahun 2018-

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Sampel

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (**Sugiyono, 2014**). Sampel penelitian diambil secara purposive sampling, yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria tersebut. Kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel yang digunakan

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2018-2020	49
2	Perusahaan yang tidak rutin membagikan dividen setiap tahunnya	37
3	Total Sampel yang rutin membagikan dividen tiap tahunnya	12

Sumber: www.idx.co.id

3.5 METODE ANALISIS DATA

Analisis data terbagi menjadi dua macam yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Analisis kualitatif adalah kebalikan dari analisis data kuantitatif. Penelitian kualitatif biasa digunakan untuk pendektan penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian eksploratif dan penelitian-penelitian lain yang tidak memerlukan analisis terhadap angka-angka (**Julianti, 2014**)

Analisis data yang digunakan dalam penelitan ini adalah analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan

bantuan program aplikasi komputer *Eviews* versi 10. Sebelum melakukan analisis regresi, data-data yang digunakan harus lolos dari uji stasioner.

3.5.1 Uji Stasioneritas

Dalam analisis runtun waktu, asumsi stasioneritas data merupakan sifat yang penting. Pada model stasioner, sifat-sifat statistik di masa yang akan datang dapat diramalkan berdasarkan data historis yang telah terjadi dimasa yang lalu. Uji stasioner ini dilakukan untuk menghindari *spurious regression* (regresi palsu). Melihat *spurious* dengan melihat f-test dan t-test dengan menghasilkan koefisien determinasi (R^2) yang tinggi, dengan koefisien tinggi tidak ada hubungannya dengan variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Suatu data hasil proses random dikatakan stasioner jika memenuhi kriteria, yaitu jika rata-rata data varian konstan sepanjang waktu dan kovarian antara dua data runtun waktu hanya tergantung dari kelambanan antara dua periode waktu tertentu (Widarjono, 2013).

Pengujian stasioner dari suatu data runtun waktu dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

- a. Pendeteksian ketidak stasioneran data dalam mean (rata-rata) dapat menggunakan plot dari data dalam urutan waktu, plot fungsi autokorelasi dan plot fungsi autokorelasi parsial. Jika data mengandung komponen tren, data nonstasioner dalam mean dan plot ACF/PACF akan meluruh secara perlahan.
- b. Pendeteksian ketidakstasioneran dalam variasi dapat menggunakan plot ACF/PACF dari residual kuadrat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Uji akar unit. Stasioneritas dari data juga dapat diperiksa dengan mengamati apakah data runtun waktu mengandung akar unit (unit root), apakah terdapat komponen tren berupa jalan acak (*random walk*) dalam data. Ada berbagai metode untuk melakukan uji akar unit, diantaranya adalah Dickey-Fuller, Augmented Dickey Fuller, Phillips Perron dan lain-lain (Rosnadi, 2011).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik atau tidak. Tujuannya untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik (Budi, 2015).

3.5.3 Uji Normalitas

Menurut (Ghazali, Imam, 2020) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji t dan f mengasumsikan nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji Jarque-Bera (JB). Uji JB adalah untuk uji normalitas untuk sampel besar (*asymptotic*). Pertama, hitung nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skewness dan Kurtosis untuk *residual*, kemudian lakukan uji JB statistic dengan rumus seperti dibawah ini:

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

Dimana : n = besarnya sampel

S = koefisien skewness

K = koefisien Kurtosis

Nilai JB statistik mengikuti distribusi Chi-square dengan 2 df (degree of freedom). Nilai JB selanjutnya dapat kita hitung signifikansinya untuk menguji hipotesis berikut :

H₀ : residual terdistribusi normal

H_a : residual tidak terdistribusi normal

3.5.4 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghazali, Imam, 2020) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai R² tinggi, tetapi hanya sedikit (bahkan tidak ada) variabel independen yang signifikan. Jika nilai R² tinggi diatas 0.80, maka uji F pada sebagian besar kasus akan menolak hipotesis yang menyatakan bahwa koefisien slope parsial secara simultan sama dengan nol, tetapi uji individual menunjukkan sangat sedikit koefisien slope parsial yang secara statistis berbeda dengan nol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah nilai *residual* atau *error* dalam model regresi adalah homokedastisitas atau memiliki varian yang sama. Jadi asumsi homokedastisitas berarti sama dan sebaran memiliki varian yang sama. Uji heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji Breusch-Pagan-Godfrey (BPG). Anggaphlah nila dari uji BPG terdistribusi secara normal dan jika terdapat homokedastisitas dan jika ukuran sampel meningkat menuju tak terhingga, maka nilai dari uji BPG mengikuti distribusi Chi-square dengan (m-1) derajat bebas (df). Jika nilai hitung uji BPG > dari nilai tabel, atau bisa dilihat dari nilai signifikansi, maka hipotesis homokedastisitas ditolak yang berarti terdapat heterokedastisitas.

3.5.6 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghazali, Imam, 2020) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji yang bisa mendeteksi adanya autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson yang digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel bebas.

Tabel 3
Durbin Watson test

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Analisis Regresi Data Panel

Menurut (Ghazali, Imam, 2020) data panel yaitu gabungan antara data *timeseries* dan *cross section*. Data panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series* dan *cross section*). Semua istilah ini mempunyai makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data dimana perilaku unit *cross sectional* misalnya perusahaan diamati sepanjang waktu.

Model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + b_5X_{5it} + e$$

Keterangan:	Y	= Volatilitas Harga Saham
	α	= Konstanta
	b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
	X_{1it}	= Kebijakan Dividen
	X_{2it}	= <i>Exchange Rate</i>
	X_{3it}	= <i>Leverage</i>
	X_{4it}	= <i>Firm Size</i>
	X_{5it}	= ROE
	E	= Error term
	T	= Waktu
	I	= Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

3.7.1 *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

Adapun persamaan regresi dalam model *common effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + \epsilon_{it}$$

Di mana menunjukkan *cross section* (individu) dan *t* menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen error dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

3.7.2 *Fixed Effect Model*

Model *Fixed effects* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapnya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

Adapun persamaan regresi dalam model *fixed effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + \epsilon_{it}$$

3.7.3 *Random Effects Model*

Berbeda dengan *fixed effects model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan *Random Effects Model* (REM). Model ini juga sering disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Dengan demikian, persamaan model *random effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + w_{it}$$

Meskipun komponen error w_t bersifat homoskedastik, nyatanya terdapat korelasi antara w_t dan w_{t-1} (*equicorrelation*), yakni:

$$\text{Corr}(w_t, w_{t-1}) = \alpha_u^2 / (\alpha^2 + \alpha_u^2)$$

Karena itu, metode OLS tidak bias digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effects*. Metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effects* adalah *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*.

3.8 *Pemilihan Model*

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.1 Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Common effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.8.2 Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.8.3 Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh *Bruesch-Pagan* (1980). Uji LM *Bruesch-Pagan* ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Nilai LM dihitung dengan rumus:

Dimana :

- n = jumlah individu;
- T = jumlah periode waktu
- e = residual metode *common effect*

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (*common effect*). Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menolak hipotesis nol, berarti estimasi yang lebih tepat dari regresi data panel adalah model *random effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menerima hipotesis nol yang berarti model *common effect* lebih baik digunakan dalam regresi. (Tri Basuki, 2016).

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tiga jenis pengujian yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.9.1 Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai t hitung $>$ t tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat (Tri Basuki, 2016).

Berdasarkan perbandingan t -statistik dengan t -tabel. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

1) Jika nilai *coefficient* positif maka:

- Bila t statistik $>$ t tabel maka H_0 ditolak
- Bila t statistik $<$ t tabel maka H_0 diterima

2) Jika nilai *coefficient* negatif maka:

- Bila t statistik $<$ t tabel maka H_0 ditolak
- Bila t statistik $>$ t tabel maka H_0 diterima

3.9.2 Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai f hitung \geq f tabel, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima (Tri Basuki, 2016: 87). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji f dengan pengujian yaitu:

1) Jika nilai *coefficient* positif maka:

- Bila f statistik $>$ f tabel maka H_0 ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bila f statistik $<$ f tabel maka H_0 diterima

2) Jika nilai *coefficient* negatif maka:

- Bila f statistik $<$ f tabel maka H_0 ditolak

- Bila f statistik $>$ f tabel maka H_0 diterima

3.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam hal hubungan 6 variabel yaitu regresi Y terhadap X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 ingin diketahui berapa besarnya persentase sumbangan X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda (*multiple coefficient of determination*) dengan simbol R^2 (Firdaus, 2011).

Menurut (Widarjono, 2007), Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Kebijakan Deviden (X_1), *Exchange Rate Polices* (X_2), *Leverage* (X_3), *Firm Size* (X_4), dan ROE (X_5) terhadap Volaitlitas Harga Saham

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 PT. Adaro Energy Tbk (ADRO)

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Pada 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan Harga Penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2008

1.2 PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam) (ANTM) didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" tanggal 05 Juli 1968 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor pusat Antam berlokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkaran Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

Pemegang saham pengendali Aneka Tambang (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65% di saham Seri B. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ANTM adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan galian tersebut. Kegiatan utama Antam meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan jasa pemurnian logam mulia. Di tahun 2014, Perusahaan akan mulai menjual komoditas baru chemical grade alumina (CGA) seiring dengan mulai beroperasinya pabrik pengolahan CGA di Tayan, Kalimantan Barat. Selain itu Antam juga tengah mengembangkan bisnis pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 27 Nopember 1997, ANTM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANTM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham (Seri B) dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan Harga Penawaran Perdana sebesar Rp1.400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Nopember 1997

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.3 PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) didirikan tanggal 31 Oktober 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Tambang batubara BSSR memulai tahap produksi pada bulan Juni 2011. Kantor pusat BSSR beralamat di Sahid Sudirman Centre, Suite C-D, Lantai 56, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220 dan memiliki tambang batubara yang terletak di Kalimantan Timur.

Bedasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSSR bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, pengangkutan darat, perindustrian, dan pemborongan bangunan. Batubara yang dipasarkan Baramulti mempunyai kandungan kalori medium dan kadar sulfur yang rendah. Sebagian besar penjualan batubaranya dijual ke India.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, BSSR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham BSSR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 261.500.000,-persaham. Sahamsaham tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 08 Nopember 2012.

1.4 PT. Bayan Resources Tbk (BYAN)

Bayan Resources Tbk (BYAN) didirikan 07 Oktober 2004 dan memulai operasi komersialnya di tahun 2004. Kantor pusat Bayan Resources berlokasi di Gedung Office 8, lantai 37, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BYAN meliputi kegiatan perdagangan, jasa, dan eksplorasi batubara. Kegiatan utama Bayan adalah bergerak dalam usaha pertambangan terbuka/surface open cut untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batubara thermal. Selain itu Bayan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur pemuatan batubara. Saat ini Bayan dan anak usaha (grup) merupakan produsen batubara dengan operasi tambang, pengolahan dan logistik terpadu.

Pada 04 Agustus 2008, BYAN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BYAN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 833.333.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.800,- per saham. Sahamsaham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Agustus 2008.

1.5 PT. Elnusa Tbk (ELSA)

Elnusa Tbk (ELSA) didirikan tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT Elektronika Nusantara dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Kantor pusat ELSA berdomisili di Graha Elnusa, Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan 12560 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Elnusa Tbk, antara lain: PT Pertamina (Persero) (pengendali) (41,10%), Dana Pensiun Pertamina (17,81%) dan PT Prudential Life Assurance-REF (9,12%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ELSA adalah bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Kegiatan usaha utama ELSA dan anak usahanya adalah beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta entitas ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan penunjang hulu migas, jasa dan perdagangan hilir migas, jasa pengolahan dan penyimpanan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telekomunikasi. Elnusa juga beroperasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran.

Pada tanggal 25 Januari 2008, ELSA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ELSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.460.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Februari 2008.

1.6 PT. Harum Energy Tbk (HRUM)

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Harum Energy Tbk adalah PT Karunia Bara Perkasa (induk usaha) (73,60%), didirikan di Indonesia tanggal 27 Februari 2006.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRUM bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha utama HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi pada anak usaha yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara (melalui PT Mahakam Sumber Jaya, PT Tambang Batubara Harum, PT Karya Usaha Pertiwi dan PT Santan Batubara (perusahaan pengendali bersama antara HRUM dengan Petrosea Tbk / PTRO), pngangkutan laut dan alihmuat batubara (melalui PT Layar Lintas Jaya) dan investasi (melalui Harum Energy Capital Limited dan Harum Energy Australia Ltd).

Pada tanggal 24 September 2010, HRUM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HRUM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham dengan harga penawaran Rp5.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Oktober 2010.

1.7 PT. Indika Energy (INDY)

Indika Energy Tbk (INDY) didirikan tanggal 19 Oktober 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2004. Kantor pusat Indika berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indika Energy Tbk, antara lain: PT Indika Mitra Energi (63,47%) dan JPMCB Singapore Branch – 2157804955 (5,22%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDY terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha INDY adalah perusahaan energi terintegrasi yang mencakup sektor sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi dengan usaha utama di bidang batubara.

Indika Energy Tbk memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Petrosea Tbk (PTRO) dan Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) yang dimiliki secara tidak langsung.

Pada tanggal 02 Juni 2008, INDY memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDY kepada masyarakat sebanyak 937.284.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Juni 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.8 PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara.

Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007.

1.9 PT. Mitrabara Adiperdana (MBAP)

Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) didirikan tanggal 29 Mei 1992 dan memulai tahap produksi pada tahun 2008. Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Sedangkan lokasi tambang batubara terletak di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.



Induk usaha dari Mitrabara Adiperdana Tbk adalah PT Wahana Sentosa Cemerlang, adapun pengendali akhir dari MBAP adalah Athanasius Tossin Suharya. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mitrabara Adiperdana Tbk, yaitu: PT Wahana Sentosa Cemerlang (60,00%), Idemitsu Kosan Co. Ltd (30,00%). Berdasarkan Anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan MBAP adalah Bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara.

Pada tanggal 30 Juni 2014, MBAP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MBAP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 245.454.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2014.

1.10 PT. Samindo Resources Tbk (MYOH)

Samindo Resources Tbk (dahulu Myoh Technology Tbk) (MYOH) didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 2000. Kantor pusat MYOH berdomisili di Menara Mulia lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 – Indonesia, sedangkan Anak Usaha berlokasi di Ds. Batu Kajang, Kec. Batu Sangang, Kab. Paser, Propinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Telp: (62-21) 525-7481 (Hunting), Fax: (62-21) 525-7508.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Induk usaha dan induk usaha terakhir Samindo Resources Tbk adalah Samtan Co. Ltd. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Samindo Resources Tbk, antara lain: Samtan Co. Ltd (63,57%, terdiri dari 59,11% dimiliki langsung dan 4,46% dimiliki melalui Samtan International Co., Ltd) dan Favor Sun Investments Limited (15,12%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOH adalah bergerak dalam bidang investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan (sejak tahun 2012). Saat ini, kegiatan usaha utama Samindo adalah sebagai perusahaan investasi. Kemudian melalui anak usaha Samindo menjalankan usaha, yang meliputi: jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara. 82 Pada tanggal 30 Juni 2000, MYOH memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI) pada tanggal 30 Juli 2000.

1.1 PT. Tambang Batubara Asam (PTBA)

Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950. Pada tahun 1993, Bukit Asam (Persero)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

TBA ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Perusahaan Briket.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, dan pengembangan perkebunan.

Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp575,- per saham disertai Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002.

1.12 PT. Profil Singkat Patrosea Tbk (PTRO)

Petrosea Tbk (PTRO) didirikan tanggal 21 Februari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1972. Kantor pusat Petrosea terletak di Indi Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Gedung Graha Bintang, Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, Kalimantan Timur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Petrosea terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Saat ini Petrosea menyediakan jasa pertambangan terpadu: pitto-port maupun life-of-mine service di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi di Indonesia.

Pada tahun 1990, PTRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.500,- per saham. Sahamsaham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Mei 1990.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Hasil penelitian dimana kebijakan deviden memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Hasil penelitian dimana nilai tukar (*exchange rate police*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Hasil penelitian dimana *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Hasil penelitian dimana ukuran perusahaan (*firme size*) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
5. Hasil penelitian dimana *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Secara simultan deviden, nilai tukar (*exchange rate police*), *leverage*, ukuran perusahaan (*firm size*) dan *return on equity* memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham, sementara nilai Adjust R Square menjelaskan deviden, nilai tukar (*exchange rate police*), *leverage*, ukuran perusahaan (*firm size*) dan *return on equity* dapat memberikan pengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 34,52% sementara sisanya sebesar 65,48% dipengaruhi oleh variabel lain.

6.4 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak perusahaan dapat meningkatkan pengelolaan aktiva perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan yang dihasilkan, sehingga hal ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan harga saham/
2. Kepada para investor diharapkan dapat memilih dengan baik emiten – emiten yang baik sebagai tempat untuk menanamkan investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang diharapkan.
3. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel – variabel lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta : Departemen Agama RI
- Aten, P. M., Nurdiniah, D., Bisnis, F., & Teknologi, I. (2020). *Akurasi* 85. 2(2), 85–94.
- Dan, A., & Firnanti, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Publik Nonkeuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(2), 95–102. <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Dewi, N. M. A. K., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17, 1112–1140.
- Dominika dan Yanti. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen , Leverage , Firm Size , Earning Volatility , Dan Growth Terhadap Volatilitas Harga Saham*. I(3), 589–598.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi Teori Soal Tanya Jawab*. Selembang Empat.
- Firdaus, M. (2011). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Bumi Aksara.
- Ghazali, Imam, R. & D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Badan Penerbit- UNDIP.
- Hashemijoo, M. (2012). Auf Dem Weg Zum Wohlfahrtsstaat? *Ersatzkasse*, 55(4), 144–146.
- Ham, F. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Soal dan Jawab*. Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jannah, R., & Haridhi, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Non-Financing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 133–148.
- Liandi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Teori dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Lydianita, H. (2011). *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2006-2009)*. Universitas Diponegoro.
- Marini, N. L. P. S., & Dewi, S. K. S. D. (2019). *Volatilitas harga saham mencerminkan fluktuasi pergerakan harga saham dan tingkat risiko yang dihadapi oleh investor. Penelitian ini menguji pengaruh kebijakan dividen,* 8(10), 5887–5906.
- Murniati, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 9(3).
- Priana, I. W. K., & Rm, K. M. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, Dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1–29.
- Rosnadi. (2011). *Anlisis Ekonometrika & Runtun Waktu dan terapan*. Penerbit ANDI.
- Sapiana, K. R., & Badjra, I. B. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham*. 7(3), 1682–1712.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Sulia, & Rice. (2013). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(01), 21–30.

Theresia, P., & Arilyn, E. J. (2015). Pengaruh Dividen, Ukuran Perusahaan, Hutang Jangka Panjang, Earning Volatility, Pertumbuhan Aset, Trading Volume, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 197–204.

Widarjono, A. (2013). *Ekonomi Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.

Yugisyuri. (2016). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Dividend Yield, dan Deviden Payout Ratio Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2014*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Website

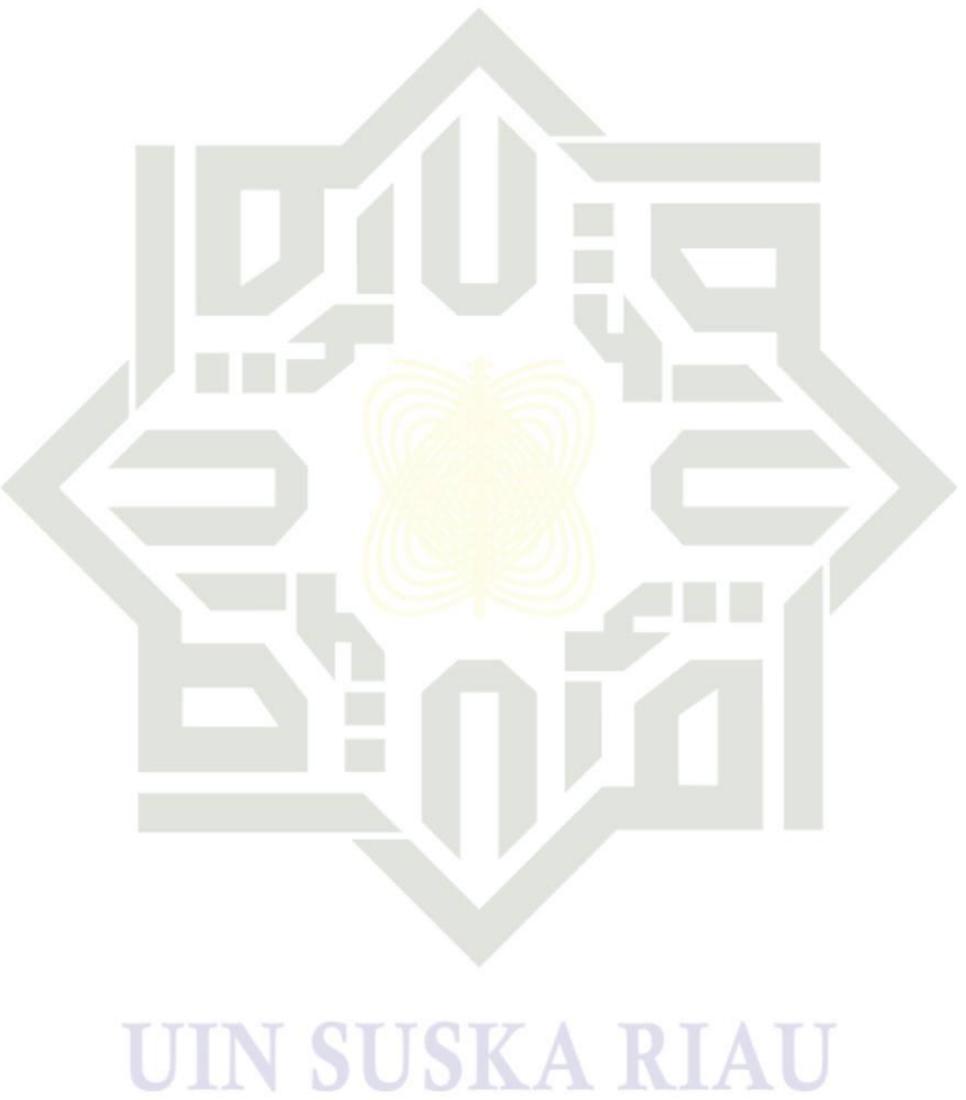
<https://Investing.com>

<https://idx.co.id>

<https://www.ksei.co.id>

<http://cnbcindonesia.com>

<http://katadata.co.id>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 : Data Penelitian 2018-2020

No	KODE	TAHUN	DEV (X1) %	NT (X2)	LEV (X3) %	FS (X4)	ROE (X5) %	VTL (Y)
1	ADRO	2018	47	9.57	64	15.77	110	0.28
	ADRO	2019	63	9.56	81	15.79	110	0.27
	ADRO	2020	63	9.59	61	15.67	140	0.31
2	ANTM	2018	3	9.57	69	24.23	40	0.27
	ANTM	2019	158	9.56	67	24.13	10	0.28
	ANTM	2020	6	9.59	67	24.18	260	0.31
3	BSSR	2018	39	9.57	63	19.32	360	0.26
	BSSR	2019	33	9.56	47	26.23	280	0.26
	BSSR	2020	55	9.59	39	19.39	360	0.3
4	BYAN	2018	29	9.57	70	20.86	77	0.2
	BYAN	2019	128	9.56	106	20.97	38	0.22
	BYAN	2020	19	9.59	88	21.21	40	0.2
5	ELSA	2018	13	9.57	71	15.55	180	0.28
	ELSA	2019	19	9.56	90	15.73	10	0.24
	ELSA	2020	36	9.59	102	15.84	270	0.32
6	HRUM	2018	12	9.57	20	19.96	10	0.3
	HRUM	2019	235	9.56	12	19.92	50	0.25
	HRUM	2020	203	9.59	10	18.41	13	0.27
7	INDY	2018	61	9.57	226	22.02	90	0.3
	INDY	2019	301	9.56	246	22.01	47	0.29
	INDY	2020	31	9.59	303	21.97	32	0.34
8	ITMG	2018	96	9.57	49	14.18	27	0.18
	ITMG	2019	169	9.56	37	14.01	14	0.24
	ITMG	2020	271	9.59	37	13.96	14	0.28
9	MBAP	2018	97	9.57	40	18.97	141	0.28
	MBAP	2019	240	9.56	32	19.08	24	0.23
	MBAP	2020	126	9.59	32	19.02	120	0.29
10	MYOH	2018	158	9.57	33	18.83	27	0.24
	MYOH	2019	73	9.56	31	18.89	120	0.25
	MYOH	2020	67	9.59	17	18.83	17	0.27
11	PTBA	2018	6	9.57	49	17	310	0.27
	PTBA	2019	293	9.56	42	17.08	220	0.24
	PTBA	2020	252	9.59	42	17	14	0.28
12	PTRO	2018	52	9.57	191	20.14	12	0.32
	PTRO	2019	228	9.56	159	20.13	150	0.43
	PTRO	2020	322	9.59	129	20.09	140	0.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Model Regresi Data Panel

STASIONER

Null Hypothesis: X1_DEVIDEN has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.517571	0.0010
Test critical values:		
1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X1)

Method: Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 12:15

Sample (adjusted): 2 36

Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1(-1)	-0.828471	0.183389	-4.517571	0.0001
C	95.01232	25.65618	3.703292	0.0008
R-squared	0.382120	Mean dependent var		7.857143
Adjusted R-squared	0.363397	S.D. dependent var		125.4043
S.E. of regression	100.0569	Akaike info criterion		12.10480
Sum squared resid	330375.5	Schwarz criterion		12.19368
Log likelihood	-209.8340	Hannan-Quinn criter.		12.13548
F-statistic	20.40845	Durbin-Watson stat		1.949689
Prob(F-statistic)	0.000076			

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Null Hypothesis: D (X2) NILAI_TUKAR has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.724603	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X2,2)

Method: Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 12:19

Sample (adjusted): 3 36

Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X2(-1))	-1.011905	0.176764	-5.724603	0.0000
C	0.000595	0.000959	0.620920	0.5390
R-squared	0.505952	Mean dependent var		0.000000
Adjusted R-squared	0.490513	S.D. dependent var		0.007785
SE. of regression	0.005557	Akaike info criterion		-7.490568
Sum squared resid	0.000988	Schwarz criterion		-7.400782
Log likelihood	129.3397	Hannan-Quinn criter.		-7.459948
F-statistic	32.77108	Durbin-Watson stat		2.000287
Prob(F-statistic)	0.000002			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Null Hypothesis: X3_LEVERAGE has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.147799	0.0321
Test critical values: 1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X3)

Method: Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 12:20

Sample (adjusted): 2 36

Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X3(-1)	-0.469347	0.149103	-3.147799	0.0035
C	37.97003	15.24946	2.489926	0.0180
R-squared	0.230924	Mean dependent var		1.857143
Adjusted R-squared	0.207619	S.D. dependent var		66.76920
SE. of regression	59.43514	Akaike info criterion		11.06309
Sum squared resid	116573.7	Schwarz criterion		11.15197
Log likelihood	-191.6041	Hannan-Quinn criter.		11.09377
F-statistic	9.908638	Durbin-Watson stat		1.764000
Prob(F-statistic)	0.003479			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Null Hypothesis: X4 _FIRM_SIZE has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.659279	0.0094
Test critical values: 1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X4)

Method: Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 12:20

Sample (adjusted): 2 36

Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X4(-1)	-0.561399	0.153418	-3.659279	0.0009
C	10.81055	2.957916	3.654785	0.0009
R-squared	0.288645	Mean dependent var	0.123429	
Adjusted R-squared	0.267089	S.D. dependent var	3.238642	
SE. of regression	2.772609	Akaike info criterion	4.932900	
Sum squared resid	253.6829	Schwarz criterion	5.021777	
Log likelihood	-84.32575	Hannan-Quinn criter.	4.963580	
F-statistic	13.39032	Durbin-Watson stat	2.020105	
Prob(F-statistic)	0.000875			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Null Hypothesis: X5 _ROE has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.423195	0.0012
Test critical values: 1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X5)

Method: Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 12:21

Sample (adjusted): 2 36

Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X5(-1)	-0.745740	0.168598	-4.423195	0.0001
C	80.48083	25.45625	3.161536	0.0034
R-squared	0.372202	Mean dependent var		0.857143
Adjusted R-squared	0.353177	S.D. dependent var		132.4018
S.E. of regression	106.4845	Akaike info criterion		12.22932
Sum squared resid	374185.6	Schwarz criterion		12.31820
Log likelihood	-212.0131	Hannan-Quinn criter.		12.26000
F-statistic	19.56465	Durbin-Watson stat		2.040621
Prob(F-statistic)	0.000100			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Null Hypothesis: D(Y) _VOLATILITAS has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.916595	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(Y,2)

Method: Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 12:21

Sample (adjusted): 3 36

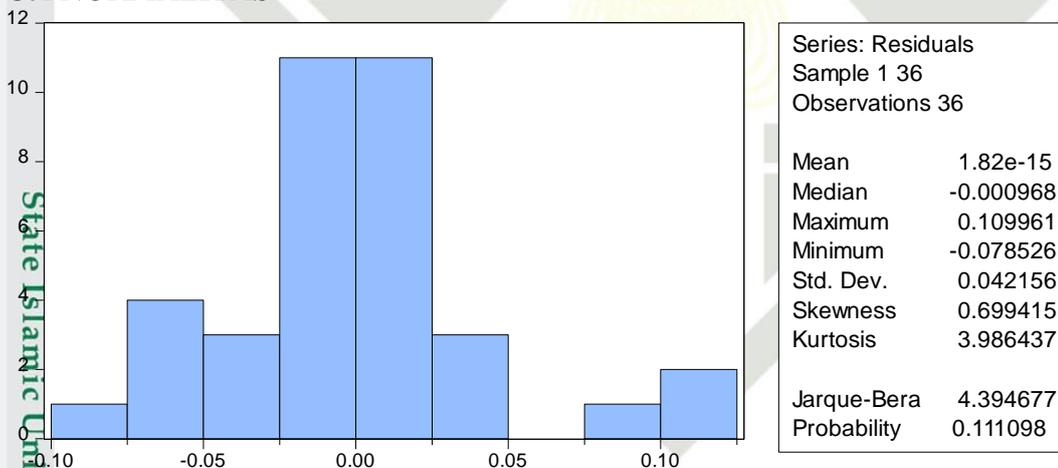
Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y(-1))	-1.333129	0.168397	-7.916595	0.0000
C	0.007646	0.008971	0.852286	0.4004
R-squared	0.661993	Mean dependent var		0.001765
Adjusted R-squared	0.651430	S.D. dependent var		0.088299
S.E. of regression	0.052132	Akaike info criterion		-3.013059
Sum squared resid	0.086967	Schwarz criterion		-2.923273
Log likelihood	53.22201	Hannan-Quinn criter.		-2.982440
F-statistic	62.67248	Durbin-Watson stat		1.942517
Prob(F-statistic)	0.000000			

ANALISIS DESKRIPTIF

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Mean	111.2222	9.573333	78.38889	19.06583	107.6944	0.278611
Median	65.00000	9.570000	62.00000	19.05000	63.50000	0.275000
Maximum	322.0000	9.590000	303.0000	26.23000	360.0000	0.480000
Minimum	3.000000	9.560000	10.00000	13.96000	10.00000	0.180000
Std. Dev.	99.04923	0.012649	67.93496	3.059810	106.9018	0.056272
Skewness	0.753951	0.381802	1.800196	0.246084	1.045740	1.555400
Kurtosis	2.185543	1.500000	5.687340	2.569914	2.943449	7.009449
Jarque-Bera	4.405664	4.249636	30.27693	0.640804	6.566233	38.62913
Probability	0.110490	0.119455	0.000000	0.725857	0.037511	0.000000
Sum	4004.000	344.6400	2822.000	686.3700	3877.000	10.03000
Sum Sq. Dev.	343376.2	0.005600	161530.6	327.6853	399979.6	0.110831
Observations	36	36	36	36	36	36

UJI NORMALITAS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Variance Inflation Factors

Date: 03/24/22 Time: 12:23

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	34.84930	605096.8	NA
X1	6.65E-09	2.530590	1.101729
X2	0.379567	604013.4	1.025192
X3	1.44E-08	2.665077	1.124750
X4	7.24E-06	46.84386	1.144338
X5	5.74E-09	2.263587	1.107494

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HETEROSKESDASTITAS

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.451149	Prob. F(5,30)	0.2351
Obs*R-squared	7.011180	Prob. Chi-Square(5)	0.2198
Scaled explained SS	7.270294	Prob. Chi-Square(5)	0.2013

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 12:30

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.024423	0.380525	-0.064181	0.9493
X1	1.16E-05	5.26E-06	2.213147	0.0346
X2	0.002302	0.039713	0.057977	0.9542
X3	1.02E-05	7.75E-06	1.313661	0.1989
X4	9.36E-05	0.000173	0.539587	0.5935
X5	2.16E-06	4.88E-06	0.442135	0.6616

R-squared	0.194755	Mean dependent var	0.001728
Adjusted R-squared	0.060548	S.D. dependent var	0.003028
S.E. of regression	0.002935	Akaike info criterion	-8.673144
Sum squared resid	0.000258	Schwarz criterion	-8.409224
Log likelihood	162.1166	Hannan-Quinn criter.	-8.581029
F-statistic	1.451149	Durbin-Watson stat	1.456773
Prob(F-statistic)	0.235057		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.642876	Prob. F(10,20)	0.1653
Obs*R-squared	16.23539	Prob. Chi-Square(10)	0.0931

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 12:25

Sample: 1 36

Included observations: 36

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.208114	5.950009	0.539178	0.5957
X1	-7.63E-05	8.38E-05	-0.910305	0.3735
X2	-0.336617	0.621208	-0.541874	0.5939
X3	6.22E-05	0.000148	0.421350	0.6780
X4	0.001032	0.003199	0.322581	0.7504
X5	-3.36E-05	8.18E-05	-0.410622	0.6857
RESID(-1)	0.564546	0.234264	2.409877	0.0257
RESID(-2)	0.287464	0.298126	0.964237	0.3464
RESID(-3)	-0.490190	0.305532	-1.604383	0.1243
RESID(-4)	-0.280220	0.307933	-0.910003	0.3737
RESID(-5)	0.187156	0.333001	0.562027	0.5803
RESID(-6)	-0.142379	0.347714	-0.409471	0.6865
RESID(-7)	-0.115285	0.321734	-0.358323	0.7239
RESID(-8)	0.113967	0.339810	0.335384	0.7408
RESID(-9)	-0.171266	0.309888	-0.552671	0.5866
RESID(-10)	0.072094	0.318465	0.226379	0.8232

R-squared	0.450983	Mean dependent var	1.82E-15
Adjusted R-squared	0.039221	S.D. dependent var	0.042156
S.E. of regression	0.041321	Akaike info criterion	-3.233774
Sum squared resid	0.034149	Schwarz criterion	-2.529987
Log likelihood	74.20793	Hannan-Quinn criter.	-2.988133
F-statistic	1.095250	Durbin-Watson stat	1.813269
Prob(F-statistic)	0.417140		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMILIHAN MODEL
 UI CHOW TEST**

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Gross-section F	0.195772	(11,20)	0.9960
Gross-section Chi-square	3.681465	11	0.9783

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: C

Method: Panel Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 13:37

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.03E-06	2.47E-06	0.416664	0.6798
X2	0.104359	0.000165	633.1972	0.0000
X3	-6.09E-07	3.65E-06	-0.166763	0.8686
X4	5.17E-05	8.13E-05	0.635235	0.5299
X5	-1.10E-06	2.30E-06	-0.479424	0.6350
Mean dependent var	1.000000	S.D. dependent var	0.000000	
S.E. of regression	0.001385	Akaike info criterion	-10.19749	
Sum squared resid	5.95E-05	Schwarz criterion	-9.977556	
Log likelihood	188.5548	Hannan-Quinn criter.	-10.12073	
F-statistic	-7.750000	Durbin-Watson stat	2.892988	
Prob(F-statistic)	1.000000			

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UI HAUSMANT

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.392257	5	0.7926

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.000104	0.000145	0.000000	0.1752
X2	1.352740	1.380208	0.007505	0.7512
X3	-0.000126	0.000253	0.000000	0.2344
X4	0.003762	0.002795	0.000014	0.7982
X5	0.000162	0.000167	0.000000	0.8773

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 13:38

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.76243	3.810558	-3.349229	0.0034
X1	0.000104	6.79E-05	1.527206	0.1432
X2	1.352740	0.394830	3.426133	0.0028
X3	-0.000126	0.000365	-0.345637	0.7334
X4	0.003762	0.005124	0.734170	0.4718
X5	0.000162	7.59E-05	2.133643	0.0461

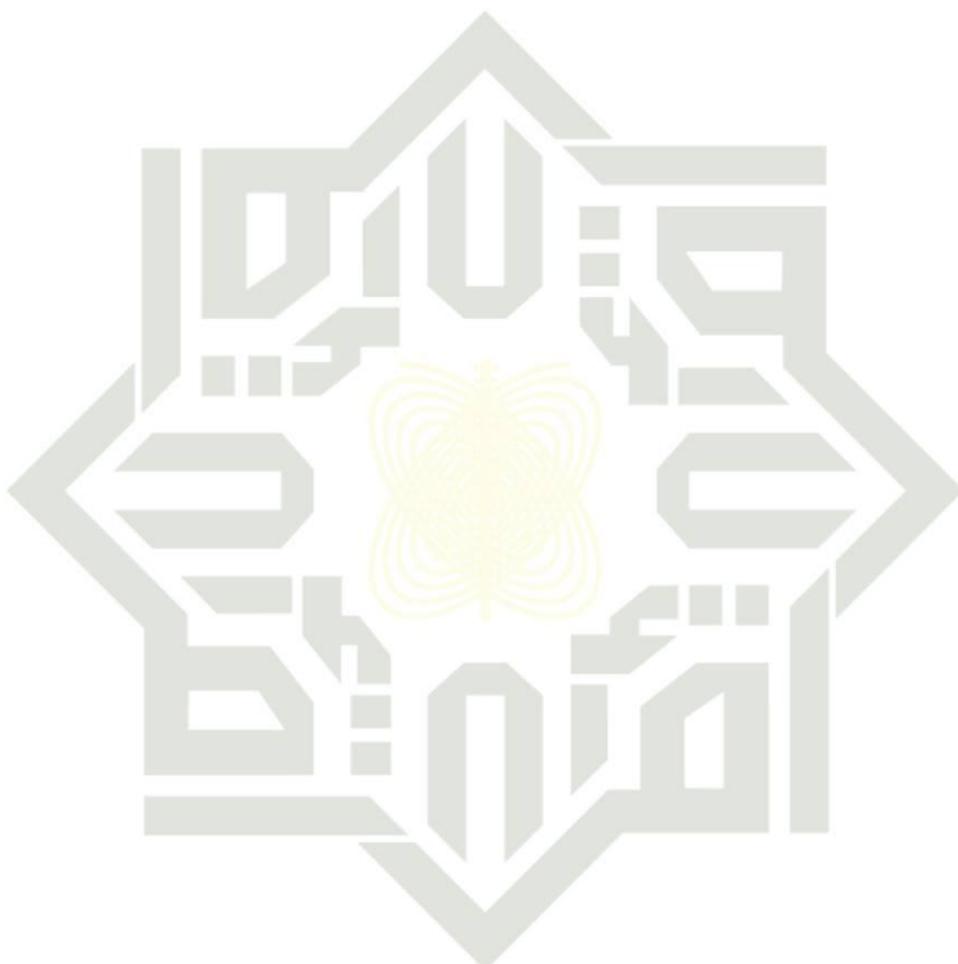
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.866298	Mean dependent var	0.278611
Adjusted R-squared	0.753707	S.D. dependent var	0.056272
S.E. of regression	0.027927	Akaike info criterion	-4.013093

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sum squared resid	0.014818	Schwarz criterion	-3.265320
Log likelihood	89.23568	Hannan-Quinn criter.	-3.752101
F-statistic	7.694203	Durbin-Watson stat	2.665141
Prob(F-statistic)	0.000030		



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Common

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 12:33

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.23327	5.903329	-2.241663	0.0325
X1	0.000204	8.16E-05	2.506208	0.0179
X2	1.401529	0.616090	2.274877	0.0302
X3	0.000362	0.000120	3.016575	0.0052
X4	0.001360	0.002691	0.505599	0.6168
X5	0.000162	7.58E-05	2.143385	0.0403
R-squared	0.438780	Mean dependent var	0.278611	
Adjusted R-squared	0.345243	S.D. dependent var	0.056272	
S.E. of regression	0.045534	Akaike info criterion	-3.189703	
Sum squared resid	0.062200	Schwarz criterion	-2.925783	
Log likelihood	63.41465	Hannan-Quinn criter.	-3.097588	
F-statistic	4.690988	Durbin-Watson stat	0.762201	
Prob(F-statistic)	0.002778			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fixed

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/24/22 Time: 13:34

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.23327	5.903329	-2.241663	0.0325
X1	0.000204	8.16E-05	2.506208	0.0179
X2	1.401529	0.616090	2.274877	0.0302
X3	0.000362	0.000120	3.016575	0.0052
X4	0.001360	0.002691	0.505599	0.6168
X5	0.000162	7.58E-05	2.143385	0.0403
R-squared	0.438780	Mean dependent var	0.278611	
Adjusted R-squared	0.345243	S.D. dependent var	0.056272	
S.E. of regression	0.045534	Akaike info criterion	-3.189703	
Sum squared resid	0.062200	Schwarz criterion	-2.925783	
Log likelihood	63.41465	Hannan-Quinn criter.	-3.097588	
F-statistic	4.690988	Durbin-Watson stat	0.762201	
Prob(F-statistic)	0.002778			



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/24/22 Time: 13:39
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 36
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.04179	3.700212	-3.524605	0.0014
X1	0.000145	6.08E-05	2.377693	0.0240
X2	1.380208	0.385208	3.583018	0.0012
X3	0.000253	0.000177	1.424572	0.1646
X4	0.002795	0.003459	0.808017	0.4254
X5	0.000167	6.76E-05	2.473338	0.0193

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.042185	0.6953
Idiosyncratic random	0.027927	0.3047

Weighted Statistics

R-squared	0.459935	Mean dependent var	0.099471
Adjusted R-squared	0.369924	S.D. dependent var	0.034227
S.E. of regression	0.027168	Sum squared resid	0.022143
F-statistic	5.109768	Durbin-Watson stat	1.830486
Prob(F-statistic)	0.001660		

Unweighted Statistics

R-squared	0.407691	Mean dependent var	0.278611
Sum squared resid	0.065646	Durbin-Watson stat	0.617450

2. Lampiran 4: Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05		Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05														
df pembilang (N1)	df penyebut (N2)	df penyebut (N2)														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	8.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
2	199	0.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
3	216	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
4	225	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
5	230	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
6	234	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
7	237	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
8	239	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
9	241	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
10	242	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
11	243	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
12	244	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
13	245	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
14	245	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
15	246	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
16	246	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
17	246	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
18	246	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
19	246	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
20	246	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
21	246	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
22	246	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
23	246	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
24	246	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
25	246	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
26	246	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
27	246	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
28	246	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
29	246	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
30	246	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
31	246	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
32	246	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
33	246	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
34	246	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
35	246	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
36	246	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
37	246	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
38	246	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
39	246	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
40	246	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
41	246	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
42	246	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
43	246	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
44	246	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
45	246	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

2. Diarany mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Tabel T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
df							
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Atikah Khairil, lahir di Dumai pada tanggal 07 Oktober 1998. Anak dari pasangan Ayahanda Khairil dan Ibunda Ruwaida. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Jami'atul Muslimin Dumai, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Dumai, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMA YKPP Dumai.

Pada tahun 2017 diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Akhirnya tepat pada Kamis tanggal 14 April 2022 di Munaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasis Riau dan dinyatakan LULUS dengan Judul Skripsi. **“PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, EXCHANGE RATE POLICES, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN ROE TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020”** Dengan Menyandang Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.